

Kuartal III-2018, Asuransi Jiwa Tetap Tumbuh

Total Pendapatan Premi meningkat 1,2%, Bisnis Baru naik 6,4%

- AAJI mencatat, Total pendapatan industri asuransi jiwa pada kuartal III-2018 menjadi **Rp. 149,87 triliun**, mengalami perlambatan **15,5%**, dibandingkan periode sama tahun 2017, sebesar **Rp. 177,42 triliun**.
- Total pendapatan premi menjadi **Rp 140,94 triliun** dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar **Rp 139,27 triliun** dan meningkat **1,2%**, dengan premi Bisnis Baru di dalamnya naik 6,4% menjadi Rp 89,58 triliun.
- Total klaim dan manfaat tercatat meningkat **6,7%** menjadi **Rp 88,82 triliun** dibandingkan kuartal III 2017 sebesar **Rp 83,26 triliun**.
- Total tenaga pemasar mengalami perlambatan **1,6%** menjadi **573.244** tenaga pemasar berlisensi dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sejumlah **582.702** orang.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal III-2018

Hasil	Q3 2017	Q3 2018	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 177,42 triliun	Rp 149,87 triliun	-15,5%
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 139,27 triliun	Rp 140,94 triliun	1,2%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 84,16 triliun	Rp 89,58 triliun	6,4%
- Total Premi Lanjutan	Rp 55,11 triliun	Rp 51,36 triliun	-6,8%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 2,17 triliun	Rp 2,87 triliun	32,2%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 3,46 triliun	Rp 4,78 triliun	38,3%
Total Aset	Rp 515,65 triliun	Rp 513,94 triliun	-0,3%
▪ Jumlah Investasi	Rp 457,64 triliun	Rp 457,55 triliun	-0,02%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 83,26 triliun	Rp 88,82 Triliun	6,7%
Total Polis	16.856.670	17.317.990	2,7%
Total Tertanggung	60,76 juta orang	54,37 juta orang	-10,5%
▪ Perorangan	17,75 juta orang	17,67 juta orang	-0,5%
▪ Kumpulan	43,01 juta orang	36,70 juta orang	-14,7%
Jumlah agen berlisensi	582.702 orang	573.244 orang	-1,6%

Jakarta, 7 Desember 2018 -- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) telah menghimpun 58 data yang dirangkum dari perusahaan-perusahaan asuransi jiwa anggota, dari 59 perusahaan anggota. Hasil data yang telah diolah tersebut mencatat bahwa industri asuransi jiwa Indonesia, memiliki prospek pertumbuhan yang tetap meningkat di tahun 2018 ini.

Secara keseluruhan walaupun Total Pendapatan Industri asuransi jiwa mencatat perlambatan sebesar -15,5%, namun pertumbuhan premi dan Total Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan meningkat masing-masing 1,2% dan 6,7%. ini memberikan gambaran kinerja industri asuransi jiwa yang tetap tumbuh sampai dengan kuartal III 2018.

Pendapatan, Investasi dan Aset

Industri asuransi jiwa pada kuartal ketiga 2018 mencatatkan total pendapatan (*income*), pertumbuhan industri senilai Rp 149,87 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp 177,42 triliun atau mengalami perlambatan 15,5%. Total pendapatan premi merupakan kontributor terbanyak atas total pendapatan industri asuransi jiwa, yakni sebesar 94,0%.

Total pendapatan premi bertumbuh 1,2% pada Kuartal tiga 2018 menjadi Rp 140,94 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp 139,27 triliun, didorong oleh bertumbuhnya total premi bisnis baru, yang meningkat sebesar 6,4% menjadi Rp. 89,58 triliun dan berkontribusi sebesar 63,6% terhadap total premi. Ini lebih besar dibandingkan kontribusi Total Premi Lanjutan yang nilainya mengalami penurunan 6,8% menjadi Rp. 51,36 triliun, dan berkontribusi sebesar 36,4%. Produk unit link masih mendorong pertumbuhan total pendapatan premi dengan kontribusi sebesar 58,4% dan produk tradisional menyumbang sebesar 41,6%.

Premi dari saluran distribusi Keagenan turut mengalami pertumbuhan sebesar 6,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 dan memiliki kontribusi terhadap total premi sebesar 39,7%. Selanjutnya, dari saluran distribusi alternatif pun turut mengalami peningkatan sebesar 2,5% yang berkontribusi sebesar 18,3% terhadap total premi di kuartal ketiga 2018.

Total Investasi pada kuartal ketiga 2018, mengalami perlambatan sebesar 0,02% menjadi Rp. 457,55 triliun dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017. Penurunan tersebut sehubungan dengan kondisi pasar yang masih fluktuatif. Namun demikian, Total Investasi tetap mengalami kenaikan sebesar 2,6% dibandingkan kuartal kedua 2018.

Instrumen investasi dalam bentuk Reksadana tetap menjadi kontributor tertinggi yaitu sebesar 33,3% dari Total Investasi industri asuransi jiwa di Indonesia. Disusul instrumen investasi dari Saham dengan kontribusi terhadap Total Investasi sebesar 32,4% dan mengalami kenaikan sebesar 11,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Berdasarkan pencapaian ini, terlihat bahwa industri asuransi jiwa terus tumbuh dan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Industri Asuransi Jiwa juga mengalami perkembangan yang progresif, dan terus meningkatkan pelayanan kepada para nasabah, juga menawarkan berbagai macam inovasi produk yang memberikan perlindungan jangka panjang.

Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan

Industri asuransi jiwa terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabah dalam membayarkan klaim, baik klaim murni saat risiko terjadi, maupun penarikan dana sebagian, penebusan polis, anuitas, dan manfaat lainnya.

Pada kuartal ketiga 2018, total klaim dan manfaat meningkat 6,7% menjadi Rp 88,82 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 83,26 triliun.

Klaim nilai tebus (*Surrender*), meningkat sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2017 menjadi Rp 47,66 triliun. Klaim ini memiliki porsi terbesar dalam pembayaran klaim dan manfaat, yakni sebesar 53,7%. Sementara itu, Klaim penarikan sebagian (*Partial Withdrawal*) mengalami perlambatan sebesar 16,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2017, menjadi Rp 10,39 triliun dan berkontribusi sebesar 11,7%.

Klaim medis mengalami kenaikan sebesar 3,2% menjadi Rp 7,05 triliun di Kuartal tiga 2018 jika dibandingkan dengan Kuartal tiga 2017. Kenaikan tersebut didukung oleh kenaikan yang terjadi pada klaim kesehatan perorangan sebesar 6,9% dan klaim kesehatan kumpulan sebesar 0,1% dibandingkan Kuartal tiga 2017. Sebanyak 53,3% dari klaim medical berasal dari produk asuransi kesehatan kumpulan dan sisanya sebesar 46,7% berasal dari produk asuransi kesehatan perorangan.

Selain itu, dari Klaim akhir kontrak memiliki kontribusi sebesar 15,5% dan mengalami peningkatan sebesar 58,2% dibandingkan dengan kuartal ketiga 2017.

Tingginya kenaikan pada klaim akhir kontrak dan menurunnya klaim *partial withdrawal* menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berasuransi dan berinvestasi dalam jangka panjang.

Total Tertanggung dan Tenaga Pemasar

Total Tertanggung industri asuransi jiwa Pada Kuartal tiga 2018, mencatat perlambatan 10,5% menjadi 54.367.527 orang.

Penurunan jumlah tertanggung diakibatkan adanya penurunan dari jumlah tertanggung kumpulan sebesar 14,7% dan penurunan jumlah tertanggung perorangan sebesar 0,5%. Dan penyebab dari terjadinya penurunan jumlah tertanggung, baik perorangan maupun kumpulan adalah banyaknya klaim nilai tebus (*surrender*) yang menjadi proporsi klaim terbesar.

AAJI terus berusaha untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat dengan merekrut dan mengembangkan tenaga pemasaran yang andal dan berkualitas.

Jumlah tenaga pemasar asuransi jiwa berlisensi pada Kuartal tiga 2018, sedikit melambat sebesar 1,6% menjadi 573.244 orang, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 582.702 orang, di mana 90,3% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan.

Penurunan tersebut dikarenakan jumlah perekrutan yang menurun dan adanya terminasi sesuai ketentuan dari internal perusahaan-perusahaan anggota AAJI.

-----0000000000-----

Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atau disingkat AAJI merupakan wadah bagi seluruh Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 60 Perusahaan Asuransi Jiwa dan 5 Perusahaan Reasuransi.

AAJI memiliki visi untuk menunjang perkembangan industri asuransi jiwa di Indonesia serta menyatukan arah dan tujuan usaha asuransi jiwa dalam rangka pemberian perlindungan kepada masyarakat khususnya para pemegang polis dan tertanggung yang merupakan perwujudan peran serta industri asuransi jiwa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

Togar Pasaribu

Direktur Eksekutif

Telp. : +62 21 3190 0500

Email : aaji.info@aaji.or.id

Website: www.aaji.or.id

RINGKASAN KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA Q3 2018

Last Updated on December 3, 11:00 AM

Hasil	Q3 2017	Q3 2018	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 177,42 triliun	Rp 149,87 triliun	-15,5%
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 139,27 triliun	Rp 140,94 triliun	1,2%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 84,16 triliun	Rp 89,58 triliun	6,4%
- Total Premi Lanjutan	Rp 55,11 triliun	Rp 51,36 triliun	-6,8%
▪ Hasil Investasi	Rp 32,53 triliun	Rp 1,28 triliun	-96,1%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 2,17 triliun	Rp 2,87 triliun	32,2%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 3,46 triliun	Rp 4,78 triliun	38,3%
Total Aset	Rp 515,65 triliun	Rp 513,94 triliun	-0,3%
▪ Jumlah Investasi	Rp 457,64 triliun	Rp 457,55 triliun	-0,02%
Total Cadangan Teknis	Rp 387,13 triliun	Rp 388,79 triliun	0,4%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 83,26 triliun	Rp 88,82 Triliun	6,7%
▪ Akhir Kontrak	Rp 8,70 triliun	Rp 13,76 Triliun	58,2%
▪ Meninggal Dunia	Rp 6,04 triliun	Rp 6,86 Triliun	13,6%
▪ Nilai Tebus (<i>Surrender</i>)	Rp 47,33 triliun	Rp 47,66 Triliun	0,7%
▪ <i>Partial Withdrawal</i>	Rp 12,46 triliun	Rp 10,39 Triliun	-16,6%
▪ Kesehatan (Medical)	Rp 6,84 triliun	Rp 7,05 Triliun	3,2%
▪ Kesehatan Perorangan	Rp 3,08 triliun	Rp 3,30 Triliun	6,9%
▪ Kesehatan Kumpulan	Rp 3,75 triliun	Rp 3,76 Triliun	0,1%
▪ Lain-lain	Rp 1,90 triliun	Rp 3,10 Triliun	63,1%
Total Uang Pertanggungan	Rp 3.948,70 triliun	Rp 3.689,03 triliun	-6,6%
▪ Perorangan	Rp 1.919,12 triliun	Rp 1.910,80 triliun	-0,4%
▪ Kumpulan	Rp 2.029,58 triliun	Rp 1.778,22 triliun	-12,4%
Total Polis	16.856.670	17.317.990	2,7%
▪ Perorangan	16.478.625	16.556.081	0,5%
▪ Kumpulan	378.045	761.909	101,5%
Total Tertanggung	60,76 juta orang	54,37 juta orang	-10,5%
▪ Perorangan	17,75 juta orang	17,67 juta orang	-0,5%
▪ Kumpulan	43,01 juta orang	36,70 juta orang	-14,7%
Jumlah agen berlisensi	582.702 orang	573.244 orang	-1,6%

Catatan:

- Data Q3 2017 berdasarkan data 58 dari 59 perusahaan asuransi jiwa.
- Data Q3 2018 berdasarkan data 58 dari 59 perusahaan asuransi jiwa.